

DAFTAR PUSTAKA

- Amiranti, S. (1990). *Thesis S2 Pengaruh Tataan Permukiman terhadap Pola Interaksi Sosial di Perumahan Tandes, Surabaya*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Anjanie, F.F. (2006). *Skripsi S1 Pengaruh Kepadatan Terhadap Interaksi Sosial Warga Rumah Susun Apron Kemayoran, Jakarta Pusat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Bell, P. A., Fisher, J. D., & Loomis, R. J. (1978). *Environmental Psychology*. Philadelphia: Saunders.
- Bell, P. A., Greene, T. C., Fisher, J. D., & Baum, A. (2001). *Environmental Psychology Fifth Edition*. New York: Psychology Press Taylor & Francis Group.
- Bintarto. (1983). *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Galia Indonesia.
- Bramley, G., & Power, S. (2009). Urban Form and Social Sustainability: The Role of Density and Housing Type. *Environment and Planning B: Planning and Design*, 30-48.
- Cahyono, T. A. (2010). *Thesis S2 Warga Perumahan Gated Community dengan Masyarakat Sekitar Kasus: Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Cheng, V. (2010). Understanding Density and High Density. Dalam E. Ng, *Designing High-Density Cities for Social and Environmental Sustainability*. London: Earthscan.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. (1997). *Kamus Tata Ruang*. Departemen Pekerjaan Umum.
- Gamba, L. C. (2011). *Exploring the Relationship Between Neighborhood Social Interactions and Urban Sprawl in US Metropolitan Regions*. Amherst: Graduate School of the University of Massachusetts.
- Gyabaah, N. (2003). *Urbanization, Environmental Degradation and Food Security in Africa. Prepared for Poster Presentation at the Open Meeting of the Global Environmental Change Research Community, Montreal, Canada 16-18 October 2003*.
- Hawley, Z. B. (2012). Does Urban Density Promote Social Interaction? Evidence from Instrumental Variable Estimation. *The Review of Regional Studies*, 42, 223-248.
- Helmi, A. F. (1999, Desember). Beberapa Teori Psikologi Lingkungan. *Buletin Psikologi Tahun VII No.2*.
- Keating, J. (1977). *Scapegoating the Environment: Toward a Model of Crowding*. University of Washington.
- Lall, S. V., & Deichmann, U. (2009). *Density and Disaster: Economics of Urban Hazard Risk*. The World Bank.

- Leyden, K. M. (2003). Social Capital and the Built Environment: The Importance of Walkable Neighborhoods. *American Journal of Public Health*, 1546-1551.
- Loo, C. M. (1974). *Crowding and Behavior*. New York: Arno Press.
- Miell, D., & Dallos, R. (t.thn.). *Social Interaction and Personal Relationships*.
- Muta'ali, L. (2012). *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: BPFG.
- Nasution, R. (2003). Teknik Sampling. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nazir, M. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Newman, P. (2014). Density the Sustainability Multiplier: Some Myths and Truths with Application to Perth, Australia. *Sustainability*, 6467-6487.
- Nova & Ispriyanti, D. (2012). Analisis Tingkat Stress Wanita Karir dalam Peran Gandanya dengan Regresi Logistik Ordinal. *Jurnal Media Statistika*, Vol. 5, No. 1 Juni 2012: 37-47.
- Ng, E. (2010). *Designing High-Density Cities for Social and Environmental Sustainability*. London: Earthscan.
- Peng, X., Chen, X., & Cheng, Y. (t.thn.). Urbanization and Its Consequences. *Demography Vol. II*.
- Perlman, D., & Fehr, B. (1986). Theories of Friendship: The Analysis of Interpersonal Attraction. Dalam V. J. Derlega, & B. A. Winstead, *Friendship and Social Interaction*. New York: Springer.
- Pontoh, N. K., & Setiawan, I. (2008). *Pengantar Perencanaan Kota*. Bandung: Penerbit ITB.
- Purnami, D.A.M.D.Y, Sukarsa, I.K.G & Gandhiadi, G.K. (2015). Penerapan Regresi Logistik Ordinal untuk Menganalisis Tingkat Keparahannya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Matematika Vol. 4 (2) Mei 2015*, 54-58.
- Prihandono, A. (2009). Peningkatan Peran Lembaga Lokal dalam Rangka Pembangunan Permukiman di Perdesaan. *Jurnal Permukiman Vol. 4 No.2*, 88-99.
- Reksomarnoto, H. M. (2006). *Megapolitan Jabodetabekjur: Gagasan Sutiyoso Menjawab Tantangan dan Perkembangan Ibukota*. Jakarta: Pustaka Cerdasindo.
- Roychansyah, M. S., Lazuardi, d. M., & Nugrahandika, W. H. (2013). *Pembangunan Infrastruktur Hijau Berorientasi Kampung (KOGID): Karakteristik, Model, Aplikasi dan Strategi Implementasi Atribut Kota Kompak di Permukiman Kampung Kota*. Yogyakarta: tidak dipublikasikan.
- Shibutani, T. (1966). *Improvised News*. Indianapolis: Bobbs-Merrill.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Soekanto, S. (1974). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Stokols, D. (1972). On The Distinction Between Density and Crowding: Some Implications for Future Research. *Psychological Review* Vol. 79, No. 3, 275-277.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Turner, J. H. (1988). *A Theory of Social Interaction*. Stanford, California: Stanford University Press.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Wong, K. G. (2004). Vertical Cities As a Solution for Land Scarcity: the Tallest Public Housing Development in Singapore. *Urban Design International* 9, 17-30.
- Wrightman, L. S., & Deaux, K. (1981). *Social Psychology in the 80s*. Monterrey, California: Brooks/Cole Pub. Co.
- Young, K., & Mack, R. W. (1959). *Sociology and Social Life*. New York: American Book Company.
- Yunus, H. S. (2005). *Klasifikasi Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zlutnick, S., & Altman, I. (1974). Crowding and Human Behavior. Dalam C. M. Loo, *Crowding and Behavior* (hal. 90-104). New York: Arno Press.